

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan yaitu bukan hanya dilakukan di lembaga pendidikan melainkan juga bisa terjadi di rumah dan di lingkungan masyarakat. Dapat kita ketahui dengan adanya pendidikan dapat membuat suatu perubahan serta membuat seseorang lebih baik dari sebelumnya. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 mendeskripsikan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan juga dapat memengaruhi karakter atau perilaku seseorang serta dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan. Awal munculnya gagasan pendidikan karakter disebabkan oleh berbagai macam faktor salah satunya seperti hasil dari pendidikan tidak sesuai dengan kenyataan yang diharapkan misalnya narkoba, korupsi, pengangguran dan lain-lain. Sehingga dengan hal tersebut muncul berbagai macam persepsi yang kurang benar dari kalangan pendidik, wali peserta didik maupun masyarakat mengenai pendidikan karakter.

Permendikbud No. 20 Tahun 2018 pasal (2) tentang penguatan pendidikan karakter, menunjukkan bahwa: 1) PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab; 2) Nilai sebagaimana dimaksud pada ayat (1)

merupakan perwujudan dari 5 (lima) nilai utama yang saling berkaitan yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas yang terintegrasi dalam kurikulum.

Daryanto dan Darmiyatun (2013:64) menjelaskan pendidikan karakter adalah suatu tindakan yang digunakan oleh anggota lembaga pendidikan, wali peserta didik maupun masyarakat, guna membuat peserta didik untuk menjadi dan memiliki karakter peduli, berpendirian dan bertanggung jawab. Selain itu pengertian pendidikan karakter bagi Muslich (2011:84) pendidikan karakter yaitu suatu bentuk pemahaman terhadap anggota lembaga pendidikan yang terdiri dari berbagai aspek seperti keadaran terhadap diri sendiri, orang lain, masyarakat, maupun terhadap Tuhan Yang Maha Esa, agar menjadi manusia yang berbudi pekerti yang baik.

Proses perubahan tingkah laku dilaksanakan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh dari hasil pengalaman sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan (Slameto, 2010:2). Pembentukan karakter dan budi pekerti menjadi bagian yang sangat penting bagi sekolah dasar, guna membentuk karakter peserta didik yang baik seperti halnya dapat diterapkan melalui tindakan di sekolah menjaga kebersihan di lingkungan sekolah.

Suparyanto (2010) menjelaskan bersih adalah suatu tempat yang bisa ditempati dan tidak kotor dari sampah maupun bau. Dari sinilah sekolah harus mampu menerapkan kegiatan tentang hidup bersih dan sehat guna menanamkan perilaku peduli lingkungan dan perilaku disiplin kepada murid terutama seperti membiasakan membuang sampah pada tempatnya. Suatu kewajiban bagi anggota

sekolah dasar salah satunya adalah menjaga hidup bersih. Hidup bersih dapat diterapkan kepada peserta didik salah satunya dengan kegiatan rutin seperti peserta didik diberikan perintah untuk selalu melaksanakan dan menjaga kebersihan di dalam kelas maupun lingkungan di luar kelas. Dengan kegiatan tersebut secara tidak sadar peserta didik akan terbiasa memiliki pendirian/karakter untuk selalu menerapkan hidup bersih di sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal (1) ayat 4 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendeskripsikan peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik sekolah dasar juga mempunyai peran untuk menciptakan hidup bersih dan sehat, serta lingkungan bersih dan sehat tersebut bisa dilakukan dengan selalu menjaga kebersihan guna untuk salah satu syarat capaian prestasi di sekolah dasar, maupun di rumah dan masyarakat.

Hasil pengamatan dan wawancara pra proposal dengan kepala sekolah dan salah satu guru di SDN Kebundadap Timur I yang dilaksanakan pada bulan Januari 2020 masih ditemukan beberapa kondisi seperti kurangnya peran aktif peserta didik dalam mengikuti kegiatan penataan lingkungan sekolah dan kegiatan rutin sekolah yaitu AHAT (Jumat bersih dan Sehat) yang mencakup, kebersihan ruang kelas dan lingkungan halaman sekolah. Selain dari permasalahan tersebut sikap peserta didik terhadap perilaku hidup sehat meliputi: (a) Sikap peserta didik dalam berperilaku terhadap makanan dan minuman; (b) Sikap peserta didik dalam berperilaku terhadap kebersihan diri; (c) Sikap peserta didik dalam berperilaku

terhadap kebersihan lingkungan; (d) Sikap peserta didik dalam berperilaku terhadap sakit dan penyakit; dan (e) Sikap peserta didik dalam berperilaku hidup yang teratur.

Dari kendala di atas, kepala sekolah dan guru harus bisa memberikan perubahan-perubahan yang dapat membangun karakter peserta didik terutama dalam menjaga peduli lingkungan dan disiplin. Salah satunya dengan menerapkan perilaku peduli lingkungan serta karakter disiplin kepada peserta didik. Pengertian bagi Yaumi (2016:111) peduli lingkungan yaitu tindakan yang baik dengan tujuan untuk menciptakan keserasian, keseimbangan sesama manusia dan lingkungan, serta mewujudkan manusia yang mempunyai tindakan untuk melindungi serta menjaga lingkungan hidup, dan menjaga sumber daya alam dengan baik.

Sedangkan karakter disiplin adalah tindakan yang menyatakan suatu perbuatan baik yang patuh terhadap berbagai peraturan (Salahudin, 2013:111). Samani (2012:121) juga menjelaskan karakter disiplin merupakan perilaku dan sikap yang keluar sebagai bentuk dari perintah maupun kebiasaan dalam menaati tata tertib yang berlaku. Suatu bentuk usaha guna membuat peserta didik yang memiliki tingkah laku yang baik adalah dengan cara menanamkan nilai karakter pada peserta didik. Oleh karena itu, tingkah laku yang kuat dapat memberikan pengaruh yang baik untuk peserta didik dan menjadi penting diterapkannya tingkah laku yang baik guna membuat pengaruh yang baik untuk peserta didik.

Dengan uraian pengertian karakter peduli lingkungan dan karakter disiplin, maka menjadi penting karakter tersebut untuk ditanamkan pada peserta didik di SDN Kebundadap Timur I, karena dalam menjaga kebersihan lingkungan bisa saja menciptakan ketidakpedulian serta peserta didik kurang disiplin terhadap

keadaan sekitar. Pentingnya karakter peduli lingkungan dan karakter disiplin maka, sekolah di SDN Kebundadap Timur I menerapkan secara berkala kegiatan AHAT (Jumat Bersih dan Sehat) yang dilaksanakan setiap hari Jumat sesudah senam pagi. Kegiatan tersebut dilakukan agar menimbulkan kesadaran peserta didik akan kepedulian menjaga lingkungan sekolah secara disiplin seperti peserta didik membersihkan ruang kelas, membersihkan kaca jendela, dan membuang sampah pada tempatnya. Dengan kegiatan AHAT (Jumat Bersih dan Sehat) di SDN Kebundadap Timur I menjadi penting dengan tujuan untuk melatih peserta didik agar menumbuhkan karakter peduli lingkungan dan memiliki sikap disiplin dalam menjaga lingkungan sekolah di SDN Kebundadap Timur I. Atas penjelasan tersebut serta dari hasil pengamatan dan wawancara pra proposal dengan kepala sekolah dan salah satu guru di SDN Kebundadap Timur I yang dilaksanakan pada bulan Januari 2020, peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh kegiatan AHAT (Jumat Bersih dan Sehat) Terhadap Karakter Peduli Lingkungan dan Disiplin di SDN Kebundadap Timur I”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat ditemukan permasalahan yaitu sebagai berikut:

Adakah pengaruh antara kegiatan AHAT (Jumat Bersih dan Sehat) terhadap karakter peduli lingkungan dan disiplin di SDN Kebundadap Timur I?

C. Tujuan

Atas permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Mengetahui pengaruh antara kegiatan AHAT (Jumat Bersih dan Sehat) terhadap karakter peduli lingkungan dan disiplin di SDN Kebundadap Timur I.

D. Manfaat

Dari tujuan tersebut, maka dapat ditemukan beberapa manfaat diantaranya yaitu:

1. Untuk peneliti, sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh kegiatan AHAT (Jumat Bersih dan Sehat) terhadap pembentukan karakter peserta didik.
2. Bagi Guru, melalui penelitian ini manfaat bagi guru yaitu diharapkan guru agar dapat berperan dalam kegiatan AHAT (Jumat Bersih dan Sehat) dalam meningkatkan sikap disiplin peserta didik dan membentuk karakter peserta didik peduli lingkungan.
3. Untuk peserta didik, diharapkan bisa mempunyai karakter peduli lingkungan serta dapat memiliki sikap disiplin.
4. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan mutu sekolah melalui kegiatan AHAT (Jumat Bersih dan Sehat) serta meningkatkan kualitas pendidikan.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel terdiri dari variable X dan variable Y yaitu sebagai berikut:

1. AHAT (Jumat Bersih dan Sehat) adalah kegiatan yang selalu dilakukan pada hari Jumat sesudah senam pagi s.d selesai guna untuk membentuk karakter peserta didik yang disiplin dan peduli lingkungan.
2. Karakter peduli lingkungan adalah suatu sikap yang diterapkan pada peserta didik di SDN Kebundadap Timur I untuk mencegah dan peduli terhadap lingkungan sekolah dengan melaksanakan kegiatan AHAT (Jumat Bersih dan Sehat). Dengan indikator yaitu selalu menjaga kelestarian kebersihan lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya.
3. Karakter disiplin adalah suatu sikap yang diterapkan pada peserta didik di SDN Kebundadap Timur I untuk menaati peraturan dan tata tertib di SDN Kebundadap Timur I. Dengan indikator yaitu taat pada peraturan sekolah dan kelas serta berpakaian rapi.